

**PENERAPAN TEKNIK *VOCALIZING* DALAM BERNYANYI BAGI
ANAK USIA 12 TAHUN DI GEREJA ISA ALMASIH (GIA) PURI
ANJASMORO SEMARANG**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2023/2024

**PENERAPAN TEKNIK *VOCALIZING* DALAM BERNYANYI BAGI
ANAK USIA 12 TAHUN DI GEREJA ISA ALMASIH (GIA) PURI
ANJASMORO SEMARANG**



Disusun oleh
Lupita
NIM 19101970132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TEKNIK *VOCALIZING* DALAM BERNYANYI BAGI ANAK USIA 12 TAHUN DI GEREJA ISA ALMASIH (GIA) PURI ANJASMORO SEMARANG diajukan oleh Lupita, NIM 19101970132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal ujian 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1/ Anggota Tim Penguji

Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.

NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101

Pembimbing 2/ Anggota Tim Penguji

Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Yogyakarta 15 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lupita
NIM : 19101970132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN TEKNIK *VOCALIZING* DALAM BERNYANYI BAGI ANAK USIA 12 TAHUN DI GEREJA ISA ALMASIH (GIA) PURI ANJASMORO SEMARANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atas diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta 4 Januari 2024



Lupita
NIM 19101970132

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk Tuhan Yesus Kristus karena tanpa kasih-Nya penulis tidak akan pernah bisa merasakan berada di bangku perkuliahan, bagaimana tetap mengandalkan Tuhan dikala bimbang, gusar, bahagia maupun senang serta tetap harus bersukacita dan bersyukur walaupun diterpa badai yang sangat kencang.

TUHAN mengangkat orang yang telah jatuh. Ia menolong orang dalam kesulitan

-Mazmur 145:14-

Yogyakarta 4 Januari 2024

Hormat saya

Lupita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang sebagai syarat kelulusan Sarjana Seni. Banyak hambatan dan tantangan yang penulis jumpai dalam proses menyelesaikan penelitian ini, tetapi akhirnya penelitian ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya S-1 Prodi Pendidikan Musik yang telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu hingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir. Dalam proses penulisan skripsi, penulis tidak hanya berproses seorang diri. Dukungan oleh keluarga, teman dan sahabat penulis tentu menjadi penopang dan penguat dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Progam Studi S-1 Pendidikan Musik sekaligus dosen wali, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya selama 9 semester
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., Selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan berlangsung
3. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis dari awal mengerjakan skripsi hingga selesai mengerjakan skripsi
4. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A., Selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan solusi, arahan, dan mau mendengarkan curhatan hati penulis dari awal bimbingan skripsi sampai akhir
5. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., Selaku dosen penguji ahli yang sudah memberikan bimbingan dan arahan

6. Mama Surat dan Bang Jhon yang selalu ada, mengasihi, mendukung secara jasmani maupun rohani, dan selalu mendoakan dalam keadaan apapun
7. Mahasiswa dengan NIM 153170107 yang selalu ada, mendukung secara jasmani dan rohani, menolong terutama dalam mengoreksi penulisan skripsi ini, memotivasi, menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu mengasihi
8. Bapak Peter Pratista yang sudah mau memberikan waktu luangnya untuk membimbing penulis selama libur akhir semester genap berlangsung
9. Keluarga Ibu Pdm. Misani yang selalu mendoakan, memberikan dukungan secara jasmani dan rohani serta memperbolehkan penulis untuk menumpang di pastori selama melaksanakan penelitian di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang.
10. Keluarga Pdt. Daniel dan Ev. Apolos yang selalu mendoakan dan mengizinkan penulis untuk meneliti anak-anak sekolah minggu di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang
11. Iqis yang sama-sama sedang mengejar skripsi di kampus sebelah yang selalu bertukar cerita dan saling menguatkan hingga sekuat baja
12. Sonia, Kiki, Rahul, Mas Sul, Yoshi dan Aliya yang selalu mendukung, memotivasi, saling bertukar cerita, dan selalu menghibur selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bentuk kritik dan saran dari segala pihak. Semoga skripsi ini boleh bermanfaat sebagai referensi, sumber informasi, dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 4 Januari 2024

Lupita

ABSTRAK

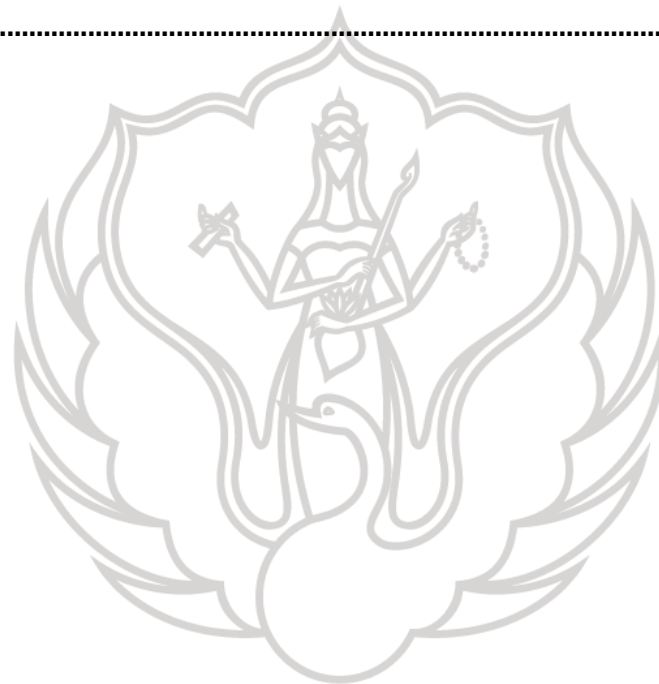
Vocalizing merupakan latihan utama yang dilaksanakan sebelum menyanyi guna meningkatkan kualitas bernyanyi seorang penyanyi. Penerapan teknik *vocalizing* untuk meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi anak menjadi solusi di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang karena puji-pujian yang dinyanyikan anak pada kegiatan ibadah sekolah minggu tidak pernah diiringi musik secara langsung seperti gitar ataupun iringan musik digital sehingga anak-anak terbiasa bernyanyi secara *accapella* yang menyebabkan kemampuan membidik nadanya tidak tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana proses penerapan teknik *vocalizing* untuk meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi serta menganalisis hasil penerapan teknik *vocalizing* bagi intonasi bernyanyi anak di GIA Puri Anjasmoro Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Tindakan Kelas Partisipan untuk menggali lebih dalam proses penerapan teknik *vocalizing* untuk meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi anak usia 12 tahun. Hasil dari penelitian ini anak-anak mampu menerapkan penggunaan pernapasan diafragma dengan baik dan benar, meningkatnya kemampuan membedakan tinggi rendahnya nada dan dapat mempertahankan kestabilan nada yang dinyanyikan, penggunaan rongga resonansi secara optimal, artikulasi yang lebih jelas serta mampu menyanyikan lagu “Jawaban Hidupku” dengan frasering yang utuh. Penerapan teknik *vocalizing* dalam meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi bagi anak usia 12 tahun solusi dalam menunjang kualitas vokal anak.

Kata kunci: *Vocalizing*; Intonasi; Bernyanyi

DAFTAR ISI

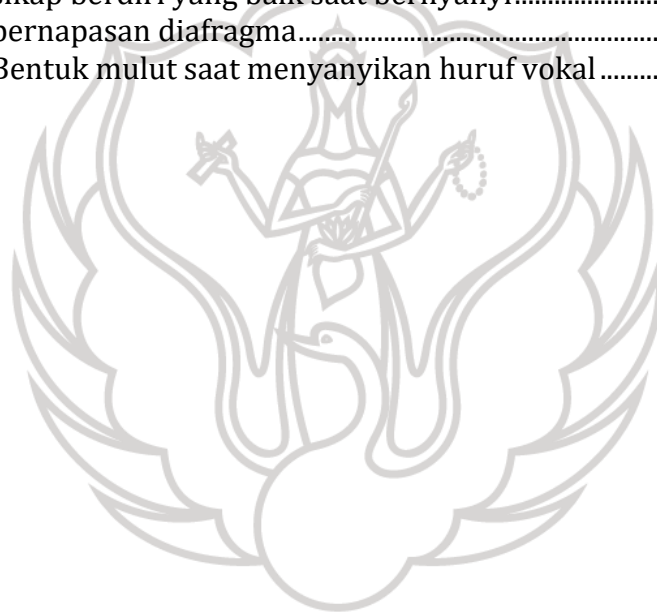
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN dan MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	14
1. Komunikasi Dalam Teknik <i>vocalizing</i>	15
2. Peran Teknik <i>Vocalizing</i> Dalam Vokal Gereja	17
3. Pengertian Teknik Vokal	17
4. Unsur-unsur teknik Vokal	18
5. Faktor pendukung dalam menunjang intonasi yang baik	29
6. Bernyanyi	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Situasi Sosial	32
C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data	37
2. Paparan Data	37
3. Kesimpulan dan Verifikasi	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Materi yang digunakan	40
2. Metode yang digunakan	43
3. Jadwal latihan	46
4. Proses latihan vokal	46
B. Pembahasan	61
 BAB V	 67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
 LAMPIRAN.....	 72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep penyampaian pesan menurut Lasswell.....	16
Gambar 2. 2 Skema pernapasan diafragma.....	21
Gambar 2. 3 organ-organ pada mulut.....	22
Gambar 2. 4 pita suara manusia.....	23
Gambar 2. 5 bentuk mulut huruf "A"	25
Gambar 2. 6 bentuk mulut huruf "E"	26
Gambar 2. 7 bentuk mulut huruf "I"	27
Gambar 2. 8 bentuk mulut huruf "O"	27
Gambar 2. 9 bentuk mulut huruf "U"	28
Gambar 2. 10 posisi punggung harus tegap.....	30
Gambar 2. 11 posisi lidah saat menyanyi.....	31
Gambar 4. 1 Sikap duduk membungkuk.....	47
Gambar 4. 2 sikap berdiri yang baik saat bernyanyi.....	48
Gambar 4. 3 pernapasan diafragma.....	49
Gambar 4. 4 Bentuk mulut saat menyanyikan huruf vokal	52



DAFTAR NOTASI

Notasi 4. 1 Potongan bait lagu "Jawaban Hidupku"	41
Notasi 4. 2 potongan refrain lagu "Jawaban Hidupku"	42
Notasi 4. 3 contoh latihan diafragma.....	45
Notasi 4. 4 contoh vokalisasi vowel "O"	45
Notasi 4. 5 contoh vokalisasi kata "Mo"	45
Notasi 4. 6 vokalisasi untuk melatih diafragma	49
Notasi 4. 7 latihan nada panjang untuk melatih pernapasan.....	50
Notasi 4. 8 vocalizing untuk artikulasi.....	52
Notasi 4. 9 doremi satu oktaf naik dan turun	53
Notasi 4. 10 vocalizing interval satu oktaf naik	54
Notasi 4. 11 vocalizing interval satu oktaf turun	55
Notasi 4. 12 interval kwint turun.....	55
Notasi 4. 13 vocalizing humming 8 ketuk	56
Notasi 4. 14 vocalizing humming dan kata "ma" 8 ketuk.....	57
Notasi 4. 15 vocalizing interval tertz.....	58
Notasi 4. 16 vocalizing interval menengah dan jauh.....	58
Notasi 4. 17 melodi yang dinyanyikan anak-anak.....	59
Notasi 4. 18 melodi yang sesuai dengan audio milik NDC Worship	59
Notasi 4. 19 artikulasi yang salah	60
Notasi 4. 20 frasering yang dinyanyikan anak-anak.....	61
Notasi 4. 21 artikulasi yang tepat	66
Notasi 4. 22 opsi pemenggalan nafas yang dicontohkan pelatih	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar penelitian.....
Lampiran 2	Surat Pengantar gereja.....
Lampiran 3	Transkrip wawancara narasumber 1
Lampiran 4	Transkrip wawancara narasumber 2
Lampiran 5	Transkrip wawancara narasumber 3
Lampiran 6	Transkrip wawancara narasumber 4
Lampiran 7	Transkrip wawancara narasumber 5
Lampiran 8	Dokumentasi pelaksanaan latihan vokal.....
Lampiran 9	Dokumentasi wawancara dengan narasumber
Lampiran 10	Transkrip melodi dalam pemanasan vokal.....
Lampiran 11	Transkrip partitur lagu Jawaban Hidupku



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyanyi merupakan aktivitas yang dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok sebagai cara untuk mengekspresikan suasana hati serta keadaan sekitar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), vokal didefinisikan sebagai bunyi bahasa yang dihasilkan oleh aliran udara dan paru-paru melalui pita suara serta penyempitan pada saluran suara di atas glotis. Pengertian lain dari vokal menurut Simanungkalit (2008) adalah vokal merupakan instrumen yang terletak didalam tubuh manusia. Kegiatan menyanyi membutuhkan suara yang terdengar indah dan merdu dengan memperhatikan teknik menyanyi yang baik dan benar.

Latihan vokal yang rutin dengan pendampingan oleh pelatih vokal menjadi penting. agar penyanyi memiliki teknik vokal yang baik dan benar dengan program pelatihan vokal secara berjenjang yang terarah dengan baik. Latihan vokal secara teratur membantu pita suara menjadi lentur, sehingga suara akan lebih stabil saat bernyanyi. Sebaliknya, latihan vokal yang tidak dilakukan secara rutin mengakibatkan penyanyi kesulitan untuk mempraktekkan cara bernyanyi yang baik dan benar (Zebua et al., 2023).

Musik dan vokal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan peribadatan Gereja Protestan. Penelitian kali ini akan lebih terfokus pada latihan vokal pada ketepatan nada dalam kegiatan peribadatan Gereja

Protestan-Karismatik. Gereja beraliran Protestan-Kharismatik merupakan denominasi gereja yang mengakui bahwa kuasa Roh Kudus hadir ditengah-tengah manusia saat manusia datang menyembah kepada Allah Bapa (GP, 2019). Kegiatan ibadah di gereja merupakan kegiatan yang dilayani oleh pelayanan mimbar atau altar. Pelayanan mimbar yang tampil didepan terdiri dari pendeta, pelayan penyembahan pujian dan tim musik (Mangean, 2019).

Menyanyikan lagu pujian yang baik dan benar merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam pelaksanaan ibadah di gereja karena nyanyian menjadi jembatan untuk menuntun jemaat merasakan hadirat Tuhan sehingga pemimpin pujian dan *singers* perlu untuk mengembangkan kemampuannya dalam bermusik (Nainggolan, 2020). Menurut Hibbert (2020) menjelaskan bahwa bukanlah hal yang dapat dimaklumi ketika seorang pelayan pujian tidak bisa menyanyi dengan suara yang baik karena fokus ibadah dari jemaat akan terganggu dan makna dari lagu tersebut tidak akan diterima dengan baik oleh jemaat.

Ketepatan membidik nada atau yang disebut intonasi diperlukan saat menyanyi dengan iringan musik. Salah satu hal yang menyebabkan seorang jemaat tidak fokus melantunkan pujian saat ibadah berlangsung adalah kurang sempurnanya intonasi atau ketepatan nada saat pemimpin pujian dan *singers* menyanyikan lagu pujian. Oleh karena itu diperlukan latihan vokal membantu meningkatkan kemampuan intonasi atau ketepatan menyanyi pada seorang pemimpin pujian dan *singers* (Ruth et al., 2022) .

Intonasi adalah ketepatan membunyikan tinggi rendahnya nada dalam menyanyikan sebuah melodi maupun lagu. Seorang penyanyi perlu memiliki kemampuan membidik nada yang baik dan mampu mengatasi nada yang fals saat melantunkan sebuah melodi (Musik, 2016). Apabila dalam sebuah lagu dilantunkan oleh lebih dari satu penyanyi maka intonasi memiliki peran yang penting karena setiap penyanyi harus mampu menyeimbangkan nada yang dinyanyikan dan menyelaraskan dengan suara penyanyi lain agar dapat terdengar dengan baik (Lucas, 2021).

Penelitian ini mengambil studi kasus praktek pelayanan ibadah di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang. Gereja Isa Almasih (GIA) Puri Anjasmoro Semarang menjadi salah satu contoh gereja yang tidak melaksanakan pelatihan vokal yang berfokus kepada perbaikan intonasi dalam mempersiapkan pelayan ibadah. Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro merupakan gereja beraliran Protestan-Kharismatik yang menggunakan tata liturgi dengan lagu pujian dan penyembahan berjumlah 4-5 lagu dan dinyanyikan secara terus menerus pada awal ibadah. Tata liturgi tersebut juga ditetapkan juga pada ibadah sekolah minggu.

Permasalahan pada kegiatan ibadah sekolah minggu adalah selama pujian berlangsung, anak-anak tidak pernah diiringi musik secara langsung seperti gitar atau piano saat melantunkan lagu puji-pujian sehingga anak-anak terbiasa bernyanyi secara *accapella*. Hal tersebut dapat mempengaruhi ketepatan nada pada lagu yang dinyanyikan menggunakan iringan musik baik secara langsung maupun secara digital.

Permasalahan yang dihadapi oleh koordinator seksi ibadah tersebut menghadirkan solusi berupa gereja perlu mencari pelatih vokal yang dapat membantu mengajarkan cara bernyanyi dengan intonasi yang baik dan benar sehingga anak-anak usia 12 tahun yang akan memasuki pelayanan mimbar dapat mempersiapkan diri baik secara spiritual maupun secara materi vokal.

Penerapan teknik *vocalizing* dalam menunjang kemampuan bernyanyi anak merupakan solusi yang diberikan oleh pelatih vokal anak-anak di GIA Puri Anjasmoro Semarang. *Vocalizing* yang diterapkan meliputi latihan membidik nada dengan benar, membentuk resonansi pada rongga mulut agar suara yang dihasilkan terdengar lebih bulat dan tidak sengau, dan menggunakan pernapasan diafragma agar dapat menyanyikan lagu dengan frase yang panjang.

B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang terjadi di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro pada bagian seksi Pujian dan Penyembahan adalah koordinator seksi ibadah menginginkan pelatihan vokal yang dilaksanakan oleh anak-anak usia 12 tahun di Gereja Isa Almasih Puri Anjasmoro Semarang dapat meningkatkan kemampuan membidik nada dengan baik guna mempersiapkan diri untuk memasuki pelayanan pujian dan penyembahan. Maka berdasarkan uraian latar belakang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teknik *vocalizing* mempermudah kemampuan praktek menebak intonasi bernyanyi bagi anak usia 12 tahun di Gereja Isa Almasih (GIA) Puri Anjasmoro Semarang?

2. Apakah penerapan teknik *vocalizing* dapat meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi bagi anak usia 12 tahun di Gereja Isa Almasih (GIA) Puri Anjasmoro Semarang dalam bernyanyi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi proses penerapan teknik *vocalizing* dalam meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi anak di GIA Puri Anjasmoro Semarang.
2. Menganalisis hasil penerapan teknik *vocalizing* dalam meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi anak di GIA Puri Anjasmoro Semarang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Gereja

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ulasan mengenai proses pembelajaran vokal bagi anak-anak dalam lingkup pelayanan gereja baik yang sudah terlaksana maupun belum di gereja dan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh gereja guna menunjang pelayanan pujian dan penyembahan yang lebih baik kedepan

b. Manfaat bagi pelatih

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi pelatih vokal, khususnya pelatih vokal gereja dalam bentuk saran pada aspek perbaikan teknik olah vokal pada intonasi atau ketepatan nada

c. Manfaat bagi institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam penerapan *teknik vocalizing* untuk menunjang unsur-unsur teknik vokal yang ada melingkupi intonasi, artikulasi, dan sebagainya dalam bernyanyi yang dilaksanakan oleh anak berusia 12 tahun

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan serta memahami penerapan *teknik vocalizing* untuk meningkatkan kemampuan intonasi bernyanyi bagi anak berusia 12 tahun di lingkup gereja maupun di luar lingkup gereja.

e. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian dan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya serta dapat menemukan sudut pandang lain dalam penerapan teknik *vocalizing* dalam menunjang kemampuan bernyanyi seseorang.